

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN LAMONGAN**



TAHUN 2002

Pemerintah Kabupaten Lamongan
Dinas Perhubungan dan Pariwisata
Kabupaten Lamongan
Jl. JA. Suprpto No. 39 Lamongan Telp. (0322) 321987
LAMONGAN

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa serta didorong semangat pengabdian untuk lebih meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan tugas pengembangan Dinas Perhubungan dan Pariwisata yang manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat. Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan telah berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan Tahun 2001 sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pada tahun 2002.

Penyusunan LAKIP ini berdasarkan masukan pelaksanaan kegiatan dari berbagai unit kerja di lingkungan Dinas Perhubungan dan pariwisata yang berpegang pada program kerja tahun 2002.

Kami menyadari bahwa penyusunan LAKIP ini diperlukan ketelitian dan kecermatan terhadap unsur-unsur yang ada pada Dinas Perhubungan dan Pariwisata, oleh karena itu penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan laporan Akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan dimasa yang akan datang.

Lamongan, Januari 2003

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN
PARIWISATA KABUPATEN LAMONGAN



BAMBANG KUSTIONO, SH. MM

Pembina Tingkat I
NIP. 010 166 427

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. KEDUDUKAN	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
C. SUSUNAN ORGANISASI	2
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	4
A. VISI, MISI, NILAI	4
B. TUJUAN DAN SASARAN	7
C. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
A. INDIKATOR KINERJA	12
B. CAPAIAN DAN ANALISA KINERJA	13
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN	19
D. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	19
BAB IV PENUTUP	21
A. TINJAUAN UMUM	21
B. TINJAUAN KHUSUS	21
C. SARAN DAN TINDAK LANJUT	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. SUSUNAN ORGANISASI	
2. PERENCANAAN STRATEGIS (PS-1)	
3. PENGUKURAN KINERJA (PK)	
4. EVALUASI KINERJA KEGIATAN (EK-1)	
5. EVALUASI KINERJA KEGIATAN (EK-2)	
6. EVALUASI KINERJA KEGIATAN (EK-3)	

BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Perhubungan dan Pariwisata di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 15 tahun 2000, tentang organisasi dan tata kerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan, selanjutnya dalam rangka pelaksanaannya ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 13 Tahun 2001 tanggal : 26 Pebruari 2001 tentang kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

A. KEDUDUKAN

Dinas Perhubungan dan Pariwisata berkedudukan sebagai unsur Pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Perhubungan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangkah pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Perhubungan dan Pariwisata.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Perhubungan dan Pariwisata meliputi Perhubungan Darat, Perhubungan Laut, Pos dan Telekomunikasi dan Kepariwisataaan.
2. Pemberian Perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Perhubungan dan Kepariwisataaan.

3. Penyusunan pedoman teknis bidang perhubungan dan pariwisata.
4. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang perhubungan darat.
5. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang perhubungan laut.
6. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang pos dan telekomunikasi.
7. Pelaksanaan pengendalian dan pembinaan bidang kepariwisataan.
8. pengendalian dan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis lingkup Dinas Perhubungan dan Pariwisata.
9. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang perhubungan dan pariwisata.
10. Pelaksanaan Ketata usahaan dan Rumah Tangga Dinas.
11. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas fungsinya.

C. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Bagian Tata Usaha
 - a. Sub Bagian Program
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Umum
3. Sub Dinas Perhubungan Darat
 - a. Seksi Lalu lintas
 - b. Seksi Angkutan
 - c. Seksi Prasarana
 - d. Seksi Keselamatan dan teknologi sarana
4. Sub Dinas Perhubungan Laut

- a. Seksi Lalu lintas dan Angkutan laut
 - b. Seksi Kepelabuhan
 - c. Seksi Keselamatan pelayaran
5. Sub Dinas Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi
- a. Seksi Pengembangan sarana dan prasarana pariwisata, seni dan budaya
 - b. Seksi Produksi dan pemasaran pariwisata, seni dan budaya
 - c. Seksi Pos dan telekomunikasi
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagian Tata Usaha dan Sub Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Sub Bagian dan Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Sub Dinas.

Unit Pelaksana Teknis Dinas dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan secara operasional diwilayah dikoordinasikan oleh camat.

Bagan susunan organisasi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan sebagaimana pada lampiran I.

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

A. VISI, MISI DAN NILAI

1. VISI

Aksentuasi eksistensi Dinas Perhubungan dan Pariwisata dalam prospektif pembangunan di Kabupaten Lamongan pada pokoknya terarahkan sebagai pelaku " GOOD GOVERNANCE ", yang merupakan tuntutan untuk memberikan pelayanan sebaik – baiknya kepada Stake Holder (masyarakat) dan pelaksana institusi Pemerintah yang kredibel maka Dinas memiliki tekad untuk memberikan pelayanan dalam aspek perhubungan dengan mewujudkan "3T" yakni pelayanan perhubungan secara tertib, teratur dan tepat waktu dan dalam aspek pariwisata mengembangkan kepariwisataan secara dinamis dan berwawasan lingkungan. Dengan demikian, Visi Dinas adalah "MEWUJUDKAN JASA LAYANAN PERHUBUNGAN YANG 3 T DAN MEWUJUDKAN PERKEMBANGAN KEPARIWISATAAN SECARA DINAMIS DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN".

2. MISI

Dalam mewujudkan " Jasa Layanan Perhubungan Yang 3 T dan mewujudkan kepariwisataan secara dinamis dan berwawasan lingkungan "tersebut diperlukan suatu langkah sistimatis, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya. Oleh karenanya, Visi tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Membentuk SDM Perhubungan dan Pariwisata yang Tanggap, Transparan dan Bertanggung Jawab.
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Perhubungan dan Kepariwisataaan
3. Meningkatkan Kualitas sistim Informasi manajemen Perhubungan dan kepariwisataan yang Valid, Akurat, Obyektif dan Tepat
4. Menyediakan Pelayanan Teknis dan atau Perijinan
5. Meningkatkan pengawasan yang Profesional
6. Meningkatkan pembinaan teknis dan pengelolaan manajemen usaha serta sosialisasi peraturan/ ketentuan secara rutin dan berkelanjutan.
7. Mengoptimalisasi pemanfaatan potensi Perhubungan dan Pariwisata.
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah.

3. NILAI

Suatu yang mempunyai " NILAI " menjadikan hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan / bersikap didalam pelaksanaan tugas. Oleh karena itu, dalam mencapai Visi, Misi, nilai Perhubungan dan Pariwisata yang dapat dijadikan landasan bertindak dan atau bersikap adalah sebagai berikut :

- | | | |
|----------------|---|--|
| Iman dan Taqwa | : | dimaksudkan agar memiliki kualitas Iman tinggi, beramal sholeh, berbudi pekerti luhur. |
| Profesional | : | dimaksudkan mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugas yang telah dibebankan dan berhasil guna dan berani |

		mengambil resiko atas tindakan yang dilakukan.
Pelayanan	:	dimaksudkan memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan kemudahan-kemudahan baik informasi maupun fasilitas lainnya.
Produktifitas	:	dimaksudkan meningkatkan produktifitas kerja Dinas.
Mutu	:	dimaksudkan dalam menjalankan tugas senantiasa meningkatkan mutu.
Efektifitas dan efisien	:	dimaksudkan melaksanakan tugas dengan cara yang benar dan selalu memperhatikan tingkat efisiensi biaya yang digunakan.
Tanggung jawab	:	dimaksudkan kesanggupan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani memikul resiko atas tindakan yang dilakukan.
Responsif	:	dimaksudkan mempunyai kepedulian terhadap perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan tugas dan mampu mengambil langkah-langkah suatu tindakan yang diperlukan.
Kooperatif	:	dimaksudkan kerja sama internal antar sektoral serta eksternal (non Dinas).

B. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

- a. Melaksanakan kewenangan Otda bidang Perhubungan dan Pariwisata untuk memenuhi tuntutan pelayanan masyarakat.
- b. Melaksanakan Diklat Teknis perhubungan dan Pariwisata untuk mendukung pelaksanaan kewenangan.
- c. Mengembangkan Obyek P.A.D (ekstensifikasi) dan intensifikasi potensi PAD yang ada.
- d. Mengembangkan Sarana dan Prasarana Perhubungan dan Pariwisata.
- e. Melaksanakan restrukturisasi Organisasi Dinas yang sesuai dengan potensi dan beban kerja yang tersedia dan efektifitas komunikasi Internal.
- f. Melaksanakan pembinaan teknis, management pengelolaan dan sosialisasi ketentuan.

SASARAN

a. Sub Sektor Perhubungan

- 1) - Berkurangnya dan atau mencegah Kecelakaan lalu – lintas karena faktor jalan, alur pelayaran dan fasilitas di jalan, dipelabuhan dan karena faktor manusia (Human Error).
- Terpadunya jaringan Trayek antar kota dan pedesaan yang menghubungkan antar kecamatan di wilayah Kabupaten, antar kecamatan dengan Kabupaten perbatasan.
- Terpenuhinya kuantitas kunjungan kapal pada Pelabuhan sedayu Lawas rata-rata perminggu : 20 kapal dengan daya muat 50 s/d 150 Gross Ton (GT).
- Terpenuhinya kebutuhan angkutan sebanyak 20 kendaraan dari 14 jaringan trayek pedesaan dan atau

mengurangi jumlah angkutan Over Load taryek Babat – Lamongan.

- Terpenuhiya angkutan Pedesaan yang aman dan lancar melalui renovasi kendaraan dijalur Trayek Lamongan – Sugio sebanyak 19 kendaraan dan Lamongan – Galagah sebanyak 19 kendaraan.

2) Tersedianya tenaga Trampil 60 % dari 40 jumlah staf Perhubungan

3) - Terbukanya jaringan trayek baru rata – rata 5 % dari 14 jaringan Trayek yang ada.

- Terpeliharanya kondisi di 2 Terminal Type B, 6 Pangkalan MPU dan Cargo, serta meningkatkan fasilitasnya.

- Terbentuknya titik/kawasan baru parkir tepi jalan $\pm$ 5 % dari 14 kawasan parkir.

- Terlaksananya perubahan Perda Restribusi dilingkup Perhubungan.

4) Terlaksananya / terbentuknya struktur Dinas Perhubungan yang lebih Efektif dan Efisien (Perubahan Perda no. 15 tahun 2000)

~~5)~~ Terpenuhiya kelancaran lalu lintas laut sesuai syarat teknis pelayaran dan kelengkapan dokumen serta sadar hukum.

6) Termotifisirnya masyarakat untuk memenuhi standarisasi teknis maupun administratif dalam pelaksanaan reklamasi dan pengerukan.

b. Sub Sektor Pariwisata

1) Tersedianya obyek OTDW yang layak wisata dengan fokus pada sarana penyediaan sarana/ fasilitas yang lebih atraktif serta pengelolaan yang ramah lingkungan (lingkungan lestari).

- 2) Terpenuhiya mutu produk cinderamata sesuai keinginan konsumen serta pengembangan mutu promosi secara meluas dengan aksentuasi pada pencetakan Uplet rata-rata pertahun = 5000 eksampul dan pemasangan Baliho pada tempat strategis.
- 3) Tersedianya SDM yang capable dengan ratio 60 % teknis 40 % administratif.
- 4) Termotifisirnya investasi kepariwisataan melalui peran institusi swasta.
- 5) Terpenuhiya kuantum kunjungan wisata yang ditandai dengan intensitas kunjungan yang tinggi dengan tingkat kunjungan rata-rata kenaikan 5 % pertahun.

C. CARA PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Dalam memberhasikan tujuan/sasaran yang telah ditentukan ditempuh melalui cara-cara sebagai berikut :

Kebijaksanaan

1. Sub Sektor Perhubungan

- 1) Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana publik perhubungan
- 2) Meningkatkan sadar lalu lintas awak kendaraan armada tangkap sehingga diharapkan dapat mengurangi kecelakaan lalu lintas darat/laut karena faktor kelalaian manusia.
- 3) Meningkatkan kualitas/kwantitas personil yang dititikberatkan pelaksanaan kegiatan operasional.
- 4) Meningkatkan penambahan PAD disektor angkutan dengan menerapkan asas *Zero Growth* untuk angkutan pada jaringan yang telah ada kecuali jaringan trayek baru.

- 5) Mengembangkan obyek PAD perhubungan yang didasarkan pada teknis perhubungan dan standarisasi armada layar/tangkap yang tidak tertangani pusat/propinsi

2. Sub Sektor Pariwisata

- 1) Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata.
- 2) Meningkatkan penyediaan dan perbaikan mutu cinderamata sesuai dengan keinginan konsumen dan menyebarkan promosi melalui penyediaan liflet dan buklet
- 3) Meningkatkan kemampuan teknis dan administrasi.
- 4) Meningkatkan peran swasta dalam investasi kepariwisataan.
- 5) Memenuhi jumlah kunjungan wisata naik sebesar 5% dari jumlah intensitas kunjungan tahun sebelumnya.

Program

Sub Sektor Perhubungan

- 1) Peningkatan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perhubungan.
- 2) Peningkatan pelayanan masyarakat pada sentra-sentra kegiatan perhubungan.
- 3) Pengembangan kualitas/kwantitas Sumber Daya Aparatur perhubungan.
- 4) Pengembangan dan peningkatan obyek PAD perhubungan.

Sub Sektor Pariwisata

- 1) Peningkatan pembangunan dan pemeliharaan ^{obyek} pariwisata.
- 2) Penyediaan fasilitas dan penyediaan diversifikasi produk cinderamata dan penyebarluasan promosi melalui penyediaan liflet dan buklet. ?

- 3) Peningkatan kemampuan sumber daya aparatur teknis dan administrasi.
- 4) Pemenuhan investasi kepariwisataan dari peran swasta.
- 5) Peningkatan jumlah kunjungan wisata 5% dari tahun sebelumnya.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik. Guna mengetahui Akuntabilitas kinerja ditentukan dengan menggunakan alat pengukuran sebagai berikut :

A. INDIKATOR KINERJA

Indikator Kinerja merupakan ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang dapat menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan pada setiap kegiatan dengan memperhitungkan 5 (lima) macam indikator kinerja yang umumnya digunakan yakni : Indikator Kinerja Input, Indikator Kinerja Output, Indikator Kinerja Outcome, Indikator Kinerja Benefits, Indikator Kinerja Imfacts.

1. **Indikator Kinerja Input (masukan)** adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat menghasilkan keluaran yang ditentukan misal dana, SDM, informasi, kebijakan dan lain-lain.
2. **Indikator Kinerja Output (keluaran)** adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun nonfisik.
3. **Indikator Kinerja Outcome (hasil)** adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran (output) kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
4. **Indikator Kinerja Benefits (manfaat)** adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.

5. **Indikator Kinerja Imfacts (dampak)** adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

B. CAPAIAN DAN ANALISA KINERJA

1. Capaian Kinerja

Guna mengetahui capaian kinerja dari kegiatan diperlukan alat pengukur kinerja yang dituangkan dalam formulir pengukuran kinerja (PK) yang ditetapkan atas dasar 5(lima) indikator kinerja yaitu Input, Output, Outcome, Benefits, Imfacts dengan bobot masing-masing indikator sebesar 100.

Selanjutnya hasil pengukuran kinerja dari kegiatan pembangunan yang dilakukan pada tahun anggaran 2002 adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pengadaan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas dan billboard.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 50.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 49.900.000,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 99,8%, capaian indikator kinerja Output sebesar 100%, capaian indikator kinerja Outcome sebesar 66,7%, capaian indikator kinerja dari Benefit sebesar 66,7%, dan capaian indikator kinerja dari Impact sebesar 66,7%.

- b. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pengujian kendaraan.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 132.600.000,- realisasi sebesar Rp. 131.830.000,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 99,42%, nilai capaian indikator kinerja Output sebesar 100%, nilai capaian indikator kinerja Outcome sebesar 100%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 83,33%, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 66,67%.

- c. Kegiatan Penerangan landasan parkir pada pelabuhan sedayu lawas.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,- realisasi sebesar Rp. 20.000.000,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar

100%, nilai capaian indikator kinerja Out Put sebesar 100%, nilai capaian indikator kinerja Out Come sebesar 100%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 75%, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 66,67%.

d. Kegiatan Pengembangan Obyek Wisata Tanjung Kodok.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 295.000.000,- realisasi sebesar Rp. 294.310.000,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 99,77%, nilai capaian indikator kinerja Out Put sebesar 100%, nilai capaian indikator kinerja Out Come sebesar 75%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 66,67%, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 50,00%.

e. Kegiatan Pengembangan Obyek Wisata Gua Maharani.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 420.000.000,- realisasi sebesar Rp. 419.500.000,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 99,88%, nilai capaian indikator kinerja Out Put sebesar 100%, nilai capaian indikator kinerja Out Come sebesar 80%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 50%, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 66,67%.

f. Kegiatan Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gondang

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 295.000.000,- realisasi sebesar Rp. 294.310.000,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 99,77%, nilai capaian indikator kinerja Out Put sebesar 100%, nilai capaian indikator kinerja Out Come sebesar 75%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 66,67%, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 50%.

g. Kegiatan Rehabilitasi instalasi listrik dalam Gua Maharani.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 420.000.000,- realisasi sebesar Rp. 419.500.000,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 99,88%, nilai capaian indikator kinerja Out Put sebesar 100%, nilai capaian indikator kinerja Out Come sebesar 83%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 75 %, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 66,67%.

h. Kegiatan Rehabilitasi kandang satwa di Obyek Wisata Waduk Gondang.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 20.000,- realisasi sebesar Rp. 19.970.000,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 99,85%, nilai capaian indikator kinerja Out Put sebesar 100%, nilai capaian indikator kinerja Out Come sebesar 75%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 66,67%, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 50%.

Selanjutnya untuk Pengukuran Kinerja kegiatan rutin pada tahun anggaran 2002 sebagai berikut :

a. Belanja belanja pegawai gaji dan tunjangan.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 1.545.053.000,- realisasi sebesar Rp. 1.402.593.232,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 90,8 %, nilai capaian indikator kinerja Out Put sebesar 93,1%, nilai capaian indikator kinerja Out Come sebesar 100%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 71,4%, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 66,7%.

b. Belanja operasional kantor.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 250.780.000,- realisasi sebesar Rp. 250.126.353,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 99,74%, nilai capaian indikator kinerja Out Put sebesar 99,7%, nilai capaian indikator kinerja Out Come sebesar 75%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 75%, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 75%.

c. Belanja pemeliharaan gedung dan kantor.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 26.850.000,- realisasi sebesar Rp. 26.462.000,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 98,6%, nilai capaian indikator kinerja Out Put sebesar 100%, nilai capaian indikator kinerja Out Come sebesar 80%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 75%, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 67%.

d. Belanja perjalanan dinas dactrah.

Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 11.700.000,- realisasi sebesar Rp. 11.700.000,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 100%, nilai capaian indikator kinerja Out Put sebesar 100%, nilai capaian

indikator kinerja Out Come sebesar 66,7%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 75%, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 75%.

- e. Belanja operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana kota. Besarnya dana yang dianggarkan sebesar Rp. 65.700.000,- realisasi sebesar Rp. 65.700.000,- atau capaian indikator kinerja Input sebesar 100%, nilai capaian indikator kinerja Out Put sebesar 100%, nilai capaian indikator kinerja Out Come sebesar 66,7%, nilai capaian kinerja Benefit sebesar 66,7%, dan nilai capaian kinerja Impact sebesar 66,7%.

2. Evaluasi Kinerja

evaluasi kinerja dibedakan menjadi 3(tiga) bagian evaluasi kinerja kegiatan (EK-1), evaluasi kinerja program (EK-2), evaluasi kinerja kebijaksanaan (EK-3):

a. Evaluasi Kinerja Kegiatan (EK-1)

Nilai capaian kelompok indikator kinerja pada masing-masing kegiatan sebagaimana analisa Evaluasi Kinerja Kegiatan (EK-1) pada tahun anggaran 2002 sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pengadaan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas dan Billboard, Nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 88,3%.
- 2) Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pengujian kendaraan, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 94,9%.
- 3) Kegiatan penerangan landasan parkir dan pelabuhan rakyat sedayulawas, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 89,2%.
- 4) Kegiatan pengembangan obyek wisata Tanjung Kodok, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 84,4%.
- 5) Kegiatan pengembangan obyek wisata Gua Maharani, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 85,6%.
- 6) Kegiatan pengembangan obyek wisata Waduk Gondang, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 84,1%.

7) Kegiatan Rehabilitasi instalasi listrik dalam Gua Maharani, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 89%.

8) Kegiatan rehabilitasi kandang satwa di obyek wisata Waduk Gondang, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 84%.

Selanjutnya nilai capaian kelompok Indikator Kinerja pada belanja rutin sebagai berikut :

1) Belanja pegawai, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 89,9%.

2) Belanja barang, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 87,4%.

3) Belanja pemeliharaan, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 87,9%.

4) Belanja perjalanan dinas, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 85,3%.

5) Belanja operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana kota, nilai capaian kelompok indikator kinerja sebesar 83,4%.

b. Evaluasi Kinerja Program (EK-2)

Evaluasi kinerja program dilakukan terhadap evaluasi kinerja program dengan mengisi kebijaksanaan dan program yang dijabarkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan. Untuk mengisi nilai capaian kegiatan dengan memindahkan jumlah nilai capaian kegiatan pada evaluasi kinerja kegiatan 1 (EK-1) pada kolom 7 ke nilai capaian evaluasi kinerja program (EK-2). Selanjutnya mengisi nilai bobot kegiatan dengan jumlah bobot kegiatan untuk setiap program adalah 100.

Dari nilai bobot kegiatan tersebut kemudian memberi nilai capaian akhir kegiatan, dengan mengalikan nilai capaian kegiatan dengan bobot kegiatan dibagi 100%.

Hasil evaluasi kinerja program (EK-2) pada tahun anggaran 2002 sebagai berikut :

- 1) Program pengembangan fasilitas lalu lintas jalan, nilai capaian akhir sebesar 90,3%.
- 2) Program pengembangan fasilitas laut dan pelayaran rakyat, nilai capaian akhir sebesar 89,2%.
- 3) Program pengembangan pariwisata, nilai capaian akhir sebesar 85,2%.

Pada kegiatan rutin hasil evaluasi kinerja program (EK-3) sebagai berikut:

1. Program kegiatan rutin, nilai capaian akhir sebesar 87,5%.

c. Evaluasi Kinerja Kebijakan (EK-3)

Cara pengisian formulir evaluasi kinerja kebijakan (EK-3) dengan uraian kebijakan yang ditetapkan beserta uraian program pada kolom program. Kemudian mengisi kolom bobot program dengan jumlah bobot program keseluruhan adalah 100%. Dari uraian tersebut diatas akan diperoleh nilai capaian akhir program dengan cara perkalian antara nilai capaian program dengan bobot program dibagi 100%.

Hasil evaluasi kinerja kebijakan (EK-3) sebagai berikut :

1. kebijakan meningkatkan sarana dan prasarana lalu lintas serta wawasan masyarakat demi terjaminnya lalu lintas yang tertib, aman dan lancar memperoleh nilai capaian akhir 22,6%.
2. Kebijakan meningkatkan pelayanan pelagbuhan rakyat sedayu lawas memperoleh nilai capaian akhir 8,9%.
3. Kebijakan meningkatkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan rutin serta meningkatkan terpeliharanya aset dinas, nilai capaian akhir memperoleh sebesar 87,5%.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan merupakan Dinas penghasil Pendapatan Asli khususnya dari Sektor Perhubungan dan Pariwisata, selanjutnya guna pelaksanaan tugas rutin dan pembangunan memperoleh dana dari Dana Alokasi Umum (DAU).

Secara rinci dan lengkap penggunaan dana rutin dan pembangunan serta pendapatan Asli Daerah dari sektor Perhubungan dan Pariwisata tertuang pada daftar terlampir.

D. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Dalam rangka peningkatan kinerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan diantaranya adalah upaya peningkatan Pemungutan Retribusi Daerah Sektor Perhubungan dan Pariwisata, serta melaksanakan Perencanaan, Koordinasi dan Pengendalian dalam penyelenggaraan Otonomi Daerah dibidang Perhubungan dan Pariwisata.

Berkenaan dengan hal tersebut upaya peningkatan pendapatan retribusi sektor Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Peningkatan Pemungutan Retribusi Sektor Perhubungan.

Untuk dapat melaksanakan pemungutan retribusi sektor Perhubungan secara optimal, maka perlu dilakukan penyediaan fasilitas sarana perhubungan secara luas diantaranya adalah tersediannya sarana terminal Bus dan Taxi serta lahan parkir yang layak sehingga dapat tercipta transportasi yang lancar, tertib dan aman.

2. **Peningkatan Pemungutan Retribusi Sektor Pariwisata.**

Dalam upaya peningkatan Pendapatan Retribusi sektor Pariwisata, perlu dilakukan peningkatan pelayanan pariwisata yang berpedoman kepada Sapta Pesona Pariwisata yakni Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Ramah Tamah dan Kenangan. Selain dari pada itu upaya - upaya pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana obyek wisata terus dilakukan, disamping dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas obyek wisata yang ada, perlu juga ditingkatkan sumber daya manusia yang memiliki jiwa kewirausahaan dibidang kepariwisataan.

Guna mendukung peningkatan wisatawan di Kabupaten Lamongan perlu dorong pembangunan sarana kepariwisataan lainnya seperti Hotel, Rumah Makan, Sarana Telepon Umum, Jasa Transportasi, Kerajinan cinderamata dan Kesenian.

3. **Peningkatan Sarana Transportasi.**

Dalam rangka mendukung percepatan mobilisasi staf yang terkait dengan peningkatan penyelenggaraan pemungutan retribusi perhubungan dan pariwisata, maka diperlukan sarana transportasi yang memadai.

4. **Peningkatan kualitas Perencanaan dan Pengendalian Pendapatan Retribusi Sektor Perhubungan dan Pariwisata**

Guna mendorong peningkatan pendapatan retribusi sektor Perhubungan dan Pariwisata, perlu disusun rencana pemungutan retribusi yang matang dan diikuti dengan kegiatan monitoring dan evaluasi sehingga dengan demikian diharapkan dapat terpenuhinya target yang telah ditetapkan.

BAB IV
PENUTUP

BAB IV

PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan Tahun 2002 merupakan media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan Peningkatan Kinerja Dinas. Disamping itu sangat penting pula sebagai umpan balik pengambilan keputusan bagi pihak terkait yang berhubungan langsung dengan pembangunan sektor Perhubungan dan Pariwisata. Untuk tahap awal laporan ini dapat dipakai sebagai alat perbaikan manajemen dan pengambilan keputusan serta kebijaksanaan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan pada tahun berikutnya.

Ditinjau secara umum Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan dapat dikatakan baik hal tersebut dapat dilihat pada hasil Evaluasi Kinerja Kegiatan (EK-3) mempunyai nilai 92,9 untuk bidang pembangunan dan 87,5 untuk kegiatan rutin.

B. TINJAUAN KHUSUS

Dengan telah tersusunnya laporan Akuntabilitas Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan. Keberhasilan dan kegagalan yang telah dicapai dapat diketahui faktor – faktor pendorong dan faktor – faktor penyebab kegagalan suatu kegiatan, hal ini dapat diketahui dengan adanya perbedaan antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja sesungguhnya / realita kinerja yang telah dicapai.

Selanjutnya tinjauan secara khusus, maka dari kegiatan Dinas Perhubungan dan Pariwisata pada tahun anggaran 2002 nampak adanya ketidak keberhasilan khususnya pada pencapaian target pendapatan retribusi tanda masuk tempat rekreasi yakni sebesar 95,45 hal ini terjadi karena adanya perubahan sistem liburan pelajar/siswa yang terjadi pada bulan Januari 2003.

C. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan dan Pariwisata Tahun 2002 yang telah tersusun akan dapat digunakan sebagai alat introspeksi dan refleksi terhadap pelaksanaan tugas dan pertanggungjawaban kepada publik. Oleh karena itu Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas dimasa depan, diperlukan penyebarluasan pengetahuan tentang akuntabilitas kinerja kepada setiap aparat Dinas, agar mempunyai persepsi yang sama dalam melaksanakan pembangunan di bidang Perhubungan dan Kepariwisata untuk mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan.

Lamongan, Januari 2003
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN
PARIWISATA KABUPATEN LAMONGAN



DAMBANG KUSTIONO, SH. MM

Pembina Tingkat I
NIP. 010 166 427

LAMPIRAN - LAMPIRAN

RINCIAN PENGGUNAAN ANGGARAN RUTIN TAHUN 2002
DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA KABUPATEN LAMONGAN

NO	KODE ANGGARAN	URAIAN	JUMLAH DANA	REALISASI	SISA	KET.
1	2	3	4	5	6	7
1	2.4.1.1001	<u>Gaji & Tunjangan Lainnya</u>	1.141.804.000	1.039.125.019	102.678.981	
	2.4.1.1001.10	Gaji Pokok	941.626.000	877.521.065	64.104.935	
	2.4.1.1001.20	Tunj. Keluarga	93.366.000	84.722.954	8.643.046	
	2.4.1.1001.30	Tunj. Jabatan	106.812.000	76.881.000	29.931.000	
2	2.4.1.1002	<u>Tunj. Beras</u>	74.139.000	68.960.000	5.179.000	
	2.4.1.1002.10	3/3 hargaberas	69.415.000	68.960.000	455.000	
	2.4.1.1002.20	Cadangan	4.724.000	-	4.724.000	
3	2.4.1.1003	<u>Honor dan vakasi</u>	316.360.000	283.129.213	33.230.787	
	2.4.1.1003.10	Honor bulanan	191.720.000	170.080.000	21.640.000	
	2.4.1.1003.40	Uang perangsang	95.000.000	83.409.213	11.590.787	
	2.4.1.1003.50	Kesejahteraan pegawai	29.640.000	29.640.000	-	
4	2.4.1.1004	<u>Uang lembur</u>	2.000.000	2.000.000	-	
5	2.4.1.1005	<u>Upah pegawai</u>	10.750.000	8.379.000	2.371.000	
	2.4.1.1005.20	Tunjangan beras	10.750.000	8.379.000	2.371.000	
6	2.4.1.1011	<u>Ongkos Kantor</u>	218.980.000	218.980.000	-	
	2.4.1.1011.10	Alat tulis kantor	7.500.000	7.500.000	-	
	2.4.1.1011.20	Barang Cetak	12.500.000	12.500.000	-	
	2.4.1.1011.40	Pengaman kantor	750.000	750.000	-	
	2.4.1.1011.50	Jasa Perkantor	600.000	600.000	-	
	2.4.1.1011.60	Langganan Listrik, telepon, air	85.500.000	85.500.000	-	
	2.4.1.1011.80	Alat listrik	200.000	200.000	-	
	2.4.1.1011.90	Lain-lain ongkos kantor	111.330.000	111.330.000	-	
		Biaya operasional	4.000.000	4.000.000	-	
		Bagi hasil term. Ngimbang	3.830.000	3.830.000	-	
		Pem. Terminal	2.000.000	2.000.000	-	
		Op. Muspika Paciran	2.300.000	2.300.000	-	
		Op. Desa Paciran	1.500.000	1.500.000	-	
		Pem. Tanjung Kodok	3.000.000	3.000.000	-	
		Pem. Gua Maharani	12.500.000	12.500.000	-	
		Pem. Waduk Gondang	3.500.000	3.500.000	-	
		Pem. Sunan Drajat	2.500.000	2.500.000	-	
		Pem. Satwa	9.700.000	9.700.000	-	
		Biaya Promosi	65.000.000	65.000.000	-	
		Biaya Rapat	1.500.000	1.500.000	-	

1	2	3	4	5	6	7
7	2.4.1.1012	<u>Pem. Inventaris Kantor</u>	31.800.000	31.800.000	-	
	2.4.1.1012.10	Pembelian Mebeler	7.500.000	7.500.000	-	
	2.4.1.1012.30	Pemb. Mesin Kantor	15.000.000	15.000.000	-	
	2.4.1.1012.60	Pemb. Tabung Pemadam	300.000	300.000	-	
	2.4.1.1012.80	Pemb. Perlengkapan Kantor	5.000.000	5.000.000	-	
	2.4.1.1012.90	Lain - lain inventaris Kantor	4.000.000	4.000.000	-	
8	2.4.1.1051	<u>Pemeliharaan Gedung Kantor</u>	7.300.000	7.300.000	-	
	2.4.1.1051.10	Pengecatan & Pengapuran	4.500.000	4.500.000	-	
	2.4.1.1051.20	Perbaikan pintu & jendela	500.000	500.000	-	
	2.4.1.1051.30	Perbaikan atap & lantai	500.000	500.000	-	
	2.4.1.1051.40	Sumur WC & ledeng	200.000	200.000	-	
	2.4.1.1051.60	Perbaikan taman & temp.parkir	1.000.000	1.000.000	-	
	2.4.1.1051.70	Perbaikan listrik & telepon	600.000	600.000	-	
	2.4.1.1053	<u>Pemeliharaan Kendaraan Dinas</u>	14.800.000	14.800.000	-	
	2.4.1.1053.10	Pengujian Kendaraan	600.000	600.000	-	
	2.4.1.1053.20	Reparasi & penggantian suku cadang	1.500.000	1.500.000	-	
	2.4.1.1053.30	Biaya service	1.700.000	1.700.000	-	
	2.4.1.1053.40	Pembelian BBM	8.000.000	8.000.000	-	
	2.4.1.1053.50	Pembelian Ban & Accu	3.000.000	3.000.000	-	
	2.4.1.1054	<u>Pemeliharaan Inventaris Kantor</u>	4.750.000	4.750.000	-	
	2.4.1.1054.10	Perbaikan & Politur mebeler	500.000	500.000	-	
	2.4.1.1054.20	Reparasi & service mesin kanto	2.500.000	2.500.000	-	
	2.4.1.1054.40	Lain-lain pemeliharaan	1.750.000	1.750.000	-	
11	2.4.1.1071	<u>Biaya Perjalanan Dinas</u>	10.500.000	10.500.000	-	
	2.4.1.1071.10	Biaya Perjalanan Dinas dlm Da	5.500.000	5.500.000	-	
	2.4.1.1071.20	Biaya Perjalanan Dinas luar Da	5.000.000	5.000.000	-	
12	2.4.1.1072.10	<u>Biaya Perjalanan Dinas Tetap P</u>	1.200.000	1.200.000	-	
13	2.4.1.1092	<u>Kelengkapan Jalan Raya</u>	3.500.000	3.500.000	-	
	2.4.1.1092.04.20	Rambu lalu lintas	3.500.000	3.500.000	-	
14	2.4.1.1092.06	<u>Bangunan Umum</u>	62.200.000	62.200.000	-	
	2.4.1.1092.06.10	Perbaikan atap	550.000	550.000	-	
	2.4.1.1092.06.20	Perbaikan plafond	330.000	330.000	-	
	2.4.1.1092.06.30	Perbaikan dinding	550.000	550.000	-	
	2.4.1.1092.06.40	Perbaikan lantai	270.000	270.000	-	
	2.4.1.1092.06.90	Bangunan Obyek Wisata	60.500.000	60.500.000	-	

TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN SEKTOR PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA TAHUN 2002

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	PROSENTASE
1.	Parkir tepi jalan	Rp. 342.000.000,-	Rp. 342.000.000,-	100%
2.	Parkir khusus	Rp. 111.340.500,-	Rp. 111.409.950,-	100,06%
3.	Stasiun bus dan taxi	Rp. 154.000.000,-	Rp. 154.393.600,-	100,26%
4.	Toilet	Rp. 5.000.000,-	Rp. 5.000.000,-	100%
5.	Pengujian kendaraan bermotor	Rp. 264.000.000,-	Rp. 264.080.000,-	100,03%
6.	Ijin trayek	Rp. 16.000.000,-	Rp. 16.128.000,-	100,8%
7.	Uang kunci kios terminal Lamongan	Rp. 12.000.000,-	Rp. 12.000.000,-	100%
8.	Retribusi kebersihan	Rp. 1.800.000,-	Rp. 1.800.000,-	100%
9.	Sewa jalan untuk terop/tenda	Rp. 2.800.000,-	Rp. 5.214.500,-	186,23%
10.	Sumbangan dari pihak ketiga	Rp. 15.000.000,-	Rp. 15.000.000,-	100%
11.	Tempat rekreasi	Rp. 915.000.000,-	Rp. 873.393.000,-	95,45%
12.	Pajak hotel dan restoran	Rp. 5.600.000,-	Rp. 5.600.000,-	100%
13.	Pemakaian kekayaan daerah	Rp. 50.451.000,-	Rp. 50.451.000,-	100%
14.	Retribusi kebersihan pariwisata	Rp. 2.800.000,-	Rp. 2.800.000,-	100%
JUMLAH		Rp. 1.897.791.500,-	Rp. 1.843.142.050,-	97,12%

**LAPORAN REALISASI FISIK DAN KEUANGAN
PROYEK PADA DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN LAMONGAN
BAGIAN BULAN : 31 DESEMBER 2002**

NO.	PASAL	NAMA PROYEK	VOLUME FISIK	LOKASI DESA / KECAMATAN	PLAFON ANGGARAN N (Rp.1.000)	NILAI KONTRA K/ SWA KELOLA (Rp.1.000)	SISA DANA KONSTRUKSI (RP.1.000)	PENANGGUNG JAWAB / PELAKSANA	SUMBER DANA	PELAKSANA		REALISASI		
										TGL. MULAI	TGL. SELESAI	FISIK (%)	KEUANGAN	
													FISIK (Rp.1.000)	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	2.P.0.6.2.01.001	Pemgadaan dan pemasangan rambu-2 lalu lintas dan Billboard	140 Buah	Kab. Lamongan	50.000	49.995	5	CV. Tegal Kenanga	DAU	20-06-'02	19-08-2002	100	49.995	100
2.	2.P.0.6.2.01.002	Pengadaan Sarana dan Prasarana pengujian kendaraan bermotor	-Pengadaan Adm dan peralatan pengujian dan fisik	Kec. Lamongan	132.600	131.830	770	CV. Nusantara Jaya CV. Sinambung S	DAU	02-09-2002	31-10-2002	100	131.830	100
3.	2.P.0.6.3.01.001	Proyek penerangan dan Dasar parkir pada pelabuhan rakyat Sedayu Lawas Brondong	4 Buah lampu Mercuri	Kec. Brondong	20.000	20.000	0	CV. Widia Jaya	DAU	28-06-'02	20-09-2002	100	20.000	100
4.	2.P.0.8.1.01.001	Proyek pengembangan OW. Tanjungkodok	- Jl.setapak - land.parkir - g.pandang - dermaga - jl.masuk	Kec. Paciran	295.000	294.309	691	CV. Surya Agung	DAU	21-06-'02	18-10-2002	100	294.309	100
5.	2.P.0.8.1.01.002	Proyek Pengembangan OW. Gua Maharani	27 kios Soevenir 1 bh. Dermolen	Kec. Paciran	420.000	419.500	500	CV. Damai CV. Naga Mas	DAU	18-06-'02	19-10-2002	100	419.500	100
6.	2.P.0.8.1.01.003	Proyek Pengembangan OW. Waduk Gondang	1 bh. Sangkar burung jl. setapak 3 bh. Parasol	Kec. Sugio	64.000	63.591	409	CV. Gajah Mada	DAU	18-06-'02	18-09-2002	100	63.591	100
7.	2.P.0.8.2.01.004	Rehab Instalasi listrik dlm Goa Maharani	- R. Instalasi listrik - Blower	Kec. Paciran	20.000	19.989	11	CV. Pulaga Jaya	DAU	13-09-2002	17-10-2002	100	19.989	100
8.	2.P.0.8.2.01.005	Rehab kandang satwa OW. Waduk Gondang	4 Buah	Kec. Sugio	20.000	19.970	30	CV. Surya Agung	DAU	02-09-2002	02-10-2002	100	19.970	100

PENGUKURAN KINERJA

INSTANSI : DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
TAHUN : 2002

KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PENETAPAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA					KET.
			INDKATOR KERJA (IK)	SATUAN	RENCANA	REALISASI	CAPAIAN IK (%)	BOBOT IK (%)	NILAI CAPAIAN IK (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan rutin serta Meningkatkan terpeliharanya aset dinas	Belanja Pegawai	Belanja Pegawai Gaji & Tunjangan	<u>IN PUT</u> Dana	Rp	1.545.053.000	1.402.593.232	90,8	100	90,8	
			<u>OUT PUT</u>							
		Gaji & tunj. Lainnya	Gaji pokok	Rp	941.626.000	877.521.065	93,2	62,6	58,3	
			Tunj. Keluarga	Rp	93.366.000	84.722.954	90,7	6,0	5,5	
			Tunj. Jabatan	Rp	106.812.000	76.881.000	72,0	5,5	3,9	
		Tunj. Beras		Rp	74.139.000	68.960.000	100,0	4,9	4,9	
			3/3 harga beras	Rp	69.415.000	68.960.000	100,0	4,9	4,9	
			Cadangan	Rp	4.724.000	-	-	-	-	
		Honor dan vakasi		Rp	316.360.000	283.129.213	100,0	20,2	20,2	
			Honor bulanan	Rp	191.720.000	170.080.000	100,0	12,1	12,1	
			Uang perangsang	Rp	95.000.000	83.409.213	100,0	5,9	5,9	
			Kesejahteraan pegawai	Rp	29.640.000	29.640.000	100	2,1	2,1	
		Uang lembur		Rp	2.000.000	2.000.000	100	0,1	0,1	
		Upah Pegawai		Rp	10.750.000	8.379.000	77,9	0,6	0,5	
			Tunjangan beras	Rp	10.750.000	8.379.000	77,9	0,6	0,5	
								100	93,1	
			<u>OUT COME</u> Karyawan terpenuhi gajinya	%	100	100	100	100	100,0	
			<u>BENEFIT</u> Kebutuhan Hidup Karyawan Terpenuhi	%	70	50	71,4	100	71,4	
			<u>IMPACT</u> Galra kerja meningkat	%	15	10	66,7	100	66,7	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 -
	Belanja Barang	Operasional Kantor	<u>INPUT</u> Dana	Rp	250,780,000	250,126,353	100	100		
		Ongkos kantor	<u>OUT PUT</u>	Rp	218,980,000	218,326,353	99.7	87.3	87	
			Alat tulis kantor	Rp	7,500,000	7,500,000	100	3.0	3.0	
			Barang cetak	Rp	12,500,000	12,500,000	100	5.0	5.0	
			Pengaman kantor	Rp	750,000	750,000	100	0.3	0.3	
			Jasa Perkantoran	Rp	600,000	600,000	100	0.2	0.3	
			Langganan Listrik, telepon, air	Rp	85,500,000	85,446,353	99.9	34.2	0.2	
			Alat listrik	Rp	200,000	200,000	100	0.1	34.1	
			Lain-lain ongkos kantor	Rp	111,330,000	111,330,000	100	0.1	0.1	
			Biaya operasional	Rp	4,000,000	4,000,000	100	44.5	44.5	
			Bagi hasil term. Ngimbang	Rp	3,830,000	3,830,000	100	1.6	1.6	
			Pem. Terminal	Rp	2,000,000	2,000,000	100	1.5	1.5	
			Op. Muspika Paciran	Rp	2,300,000	2,300,000	100	0.8	0.8	
			Op. Desa Paciran	Rp	1,500,000	1,500,000	100	0.9	0.9	
			Pem. Tanjung Kodok	Rp	3,000,000	3,000,000	100	0.6	0.6	
			Pem. Gua Malarani	Rp	12,500,000	12,500,000	100	1.2	1.2	
			Pem. Waduk Gondang	Rp	3,500,000	3,500,000	100	5.0	5.0	
			Pem. Sunan Drajat	Rp	2,500,000	2,500,000	100	1.4	1.4	
			Pem. Satwa	Rp	9,700,000	9,700,000	100	1.0	1.0	
			Biaya Promosi	Rp	65,000,000	65,000,000	100	3.9	3.9	
			Biaya Rapat	Rp	1,500,000	1,500,000	100	26.0	26.0	
		Pemb. Inventaris Kantor		Rp	31,800,000	31,800,000	100	0.6	0.6	
			Pembelian Mebelier	Rp	7,500,000	7,500,000	100	12.7	12.7	
			Pemb. Mesin Kantor	Rp	15,000,000	15,000,000	100	3.0	3.0	
			Pem. Tabung Pemadam	Rp	300,000	300,000	100	6.0	6.0	
			Pem. Perlengkapan Kantor	Rp	5,000,000	5,000,000	100	0.1	0.1	
			Lain-lain Inventaris Kantor	Rp	4,000,000	4,000,000	100	2.0	2.0	
							100	1.6	1.6	
			<u>OUT COME</u>				100	99.7		
			Sarana dan prasarana kantor meningkat	%	20	15	75	100	75	
			<u>BENEFIT</u>							
			Meningkatkan kelancaran pekerjaan	%	20	15	75	100	75	
			<u>IMPACT</u>							
			Suasana kerja menjadi kondusif	%	20	15	75	100	75	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Belanja Pemeliharaan	Pemeliharaan Gedung Kantor	<u>INPUT</u> Dana	Rp	26.850.000	26.462.000	98,6	100	98,6	
			<u>OUT PUT</u>	Rp	7.300.000	7.300.000	100	27,6	27,6	
		Pemeliharaan Gedung Kantor	Pengecatan & Pengapuran	Rp	4.500.000	4.500.000	100	17,0	17,0	
			Perbaikan pintu & jendela	Rp	500.000	500.000	100	1,9	1,9	
			Perbaikan atap & lantai	Rp	500.000	500.000	100	1,9	1,9	
			Sumur, WC & Ledeng	Rp	200.000	200.000	100	0,8	0,8	
			Perbaikan taman & temp. parkir	Rp	1.000.000	1.000.000	100	3,8	3,8	
			Perbaikan listrik & telepon	Rp	600.000	600.000	100	2,3	2,3	
				Rp	14.800.000	14.412.000	97,4	54,5	53,0	
		Pemeliharaan Kendaraan dinas	Pengujian Kendaraan	Rp	600.000	212.000	35,3	0,8	0,3	
			Reparasi & penggantian suku cadang	Rp	1.500.000	1.500.000	100	5,7	5,7	
			Biaya service	Rp	1.700.000	1.700.000	100	6,4	6,4	
			Pembelian BBM	Rp	8.000.000	8.000.000	100	30,2	30,2	
			Pembelian Ban & Accu	Rp	3.000.000	3.000.000	100	11,3	11,3	
		Pemeliharaan Inventaris Kantor		Rp	4.750.000	4.750.000	100	18,0	18,0	
			Perbaikan & Politur mebel	Rp	500.000	500.000	100	1,9	1,9	
			Reparasi & service mesin kantor	Rp	2.500.000	2.500.000	100	9,4	9,4	
			Lain-lain pemeliharaan	Rp	1.750.000	1.750.000	100	6,6	6,6	
							100	100	100	
			<u>OUT COME</u>							
			Sarana kantor semakin baik	%	25	20	80	100	60	
			<u>BENEFIT</u>							
			Suasana kerja semakin nyaman secara optimal	%	20	15	75	100	75	
			<u>IMPACT</u>							
			Gairah kerja meningkat	%	15	10	67	100	67	
	Belanja Perjalanan Dinas	Perjalanan Dinas Daerah	<u>INPUT</u> Dana	Rp	11.700.000	11.700.000	100	100	100	
			<u>OUT PUT</u>	Rp	10.500.000	10.500.000	100	89,7	89,7	
		Biaya Perjalanan Dinas	Biaya Perjalanan Dinas Dlm Daerah	Rp	5.500.000	5.500.000	100	47,0	47,0	
			Biaya Perjalanan Dinas Luar Daerah	Rp	5.000.000	5.000.000	100	42,7	42,7	
			Biaya Perjalanan Dinas Tetap Pejabat	Rp	1.200.000	1.200.000	100	10,3	10,3	
							100	100	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			<u>OUT COME</u> Mempercepat penyelesaian permasalahan	%	15	10	66,7	100	66,7	
			<u>BENEFIT</u> Permasalahan segera teratasi	%	20	15	75	100	75	
			<u>IMPACT</u> Terciptanya situasi yang kondusif	%	20	15	75	100	75	
	Belanja Oper - rasi & Peme - liharaan Sa - rana & Pra - sarana Kota	Operasi & Peme - liharaan Sarana & Prasarana Kota	<u>IN PUT</u> Dana	Rp	65.700.000	65.700.000	100	100	100	
		Kelengkapan Jalan	<u>OUT PUT</u>	Rp	3.500.000	3.500.000	100	5,3	5,3	
		<u>Raya</u>	Pemeliharaan rambu Lalu Lintas, pengawasan / pengendalian angkutan jalan	Rp	3.500.000	3.500.000	100	5,3	5,3	
		Pemeliharaan bangunan umum (Term & Tempat <u>Wisata</u>)		Rp	62.200.000	62.200.000	100	94,7	94,7	
			Perbaikan atap	Rp	550.000	550.000	100	0,8	0,8	
			Perbaikan plafond	Rp	330.000	330.000	100	0,5	0,5	
			Perbaikan dinding	Rp	550.000	550.000	100	0,8	0,8	
			Perbaikan lantai	Rp	270.000	270.000	100	0,4	0,4	
			Bangunan Obyek Wisata	Rp	60.500.000	60.500.000	100	92,1 100	92,1 100	
			<u>OUT COME</u> Tugas operasi dan pemeliharaan rambu semakin baik ---	%	15	10	66,7	100	66,7	
			<u>BENEFIT</u> Memperlancar arus lalu lintas	%	15	10	66,7	100	66,7	
			<u>IMPACT</u> Keamanan dan ketertiban meningkat	%	15	10	66,7	100	66,7	

Lamongan, Januari 2003

KEPADA DINAS PERHUBUNGAN DAN
SARANA KABUPATEN LAMONGAN

BINAS
PERHUBUNGAN
PARTISIPATA

LAMONGAN

BANG KUSTIONO, SH. MM

Pembina Tingkat I
NIP. 010 166 427

EVALUASI KINERJA KEGIATAN

UNIT KERJA
TAHUN.

: DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIVVISATA
: 2002

EK - 1

No.	PROGRAM	KEGIATAN	KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	NILAI CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Kegiatan Rutin	Belanja Pegawai	Input Output Out Come Benefit Impact	90,8 93,1 100 71,4 66,7	22 28 30 10 10	20 26,1 30,0 7,1 6,7
JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 1						89,9
		Belanja Barang	Input Out put Out Come Benefit Impact	100 99,7 75 75 75	24 26 30 10 10	24 25,9 22,5 7,5 7,5
JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 2						87,4
		Belanja Pemeliharaan	Input Out put Out Come Benefit Impact	98,6 100 80 75 67	23 27 30 10 10	22,7 27 24 7,5 6,7
JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 3						87,9

EVALUASI KINERJA KEGIATAN

INSTANSI : DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
TAHUN : 2002

EK - 2

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	NILAI CAPAIAN KEGIATAN	BOBOT KEGIATAN	NILAI CAPAIAN AKHIR
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan rutin serta meningkatkan terpeliharanya aset dinas	Kegiatan Rutin	1. Belanja Pegawai	89,9	30	27
			2. Belanja Barang	87,4	25	21,9
			3. Belanja Pemeliharaan	87,9	20	17,6
			4. Belanja Perjalanan Dinas	85,3	15	12,8
			5. Belanja Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Pra - sarana Kota	83,4	10	8,3
					100	87,5

KABUPATEN Lamongan, Januari 2003
KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN
PARIWISATA KABUPATEN LAMONGAN
DAMBANG KUSTIONO, SH. MM

Pembina Tingkat I
NIP. 010 166 427

EVALUASI KINERJA KEGIATAN

INSTANSI
TAHUN

: DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
: 2002

EK - 3

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	NILAI CAPAIAN PROGRAM (%)	BOBOT PROGRAM (%)	NILAI CAPAIAN AKHIR (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan dan melancarkan pelaksanaan kegiatan rutin serta meningkatkan terpeliharanya aset dinas	Kegiatan Rutin	87,5	100	87,5
JUMLAH NILAI CAPAIAN UNTUK KEBIJAKSANAAN					87,5

Lamongan, Januari 2003

KEPADA DINAS PERHUBUNGAN DAN
PARIWISATA KABUPATEN LAMONGAN



BAMBANG KUSTIONO, SH. MM

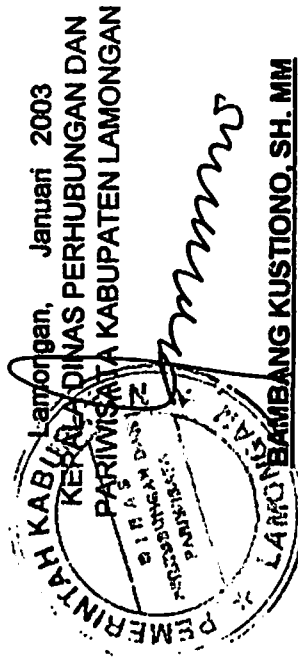
Pembina Tingkat I
NIP. 010 166 427

INSTANSI/TAHUN
: DINAS PERHUBUNGAN DAN PARAWISATA
: 2002

KEBUJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		PENETAPAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA					KET.
			INDIKATOR KINERJA	SATUAN	RENCANA	REALISASI	CAPAIAN IK (%)	BOBOT IK (%)	NILAI CAPAIAN IK (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatkan dan prasarana Lalu Lintas serta wawasan masyarakat demi terjaminnya lalu lintas yang tertib, aman dan lancar	Pengembangan fasilitas lalu lintas jalan	Pengadaan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas dan billboard.	IN PUT Dana	Juta Rp.	50	49.9	99.8	100	99.8	
			OUT PUT Rambu-rambu billboard	buah buah	138 4	136 4	100 100	90 10 100	80 10 100	
			OUT COME Rambu lalu lintas meningkat	%	30	25	83.3	100	83	
			BENEFIT Ketertiban dan kelancaran arus lalu lintas meningkat	%	15	10	66.7	100	66.7	
			IMPACT Mengurangi kecelakaan lalu lintas	%	15	10	66.7	100	66.7	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Pengadaan sarana dan prasarana pengujian kendaraan			INPUT Dana	Juta Rp.	132.60	131.83	98.42	100.00	99.42	
			OUT PUT Pengadaan administrasi pengujian	Juta Rp.	37.5	37.5	100	30	30	
			Pengadaan Peralatan pengujian	Juta Rp.	17.7	17.7	100	14	14	
			Pembangunan fisik landasan parkir dll.	Juta Rp.	70	70	100	58	58	
			OUT COME Sarana pengujian terpenuhi	%	30	30	100	100	100	
			BENEFIT Pelayanan pengujian lancar	%	30	25	83.33	100	83.33	
			IMPACT Respon pemohon semakin meningkat	%	15.0	10	66.67	100	66.67	
Meningkatkan pelayanan kepariwisataan melalui pengembangan Objek Wisata, Promosi wisata dan pembinaan sarana dan prasarana Pariwisata	Pengembangan f	Penerangan landasan perku	INPUT Dana	Juta Rp.	20	20	100	—100	100	
		Sedayu Lawas	OUT PUT Pembangunan lampu mercu	buah	4	4	100	100	100	
			OUT COME Fasilitas pelabuhan meningkat	%	30	25	83.33	100	83.33	
			BENEFIT Pekerja dapat bekerja dengan baik	%	20	15	75	100	75	
			IMPACT Pendapatan pekerja meningkat	%	15	10	66.67	100	66.67	

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		Belanja Perjalanan Dinas	Input Out put Out Come Benefit Impact	100 100 66.7 75 75	25 26 29 10 10	25 26 19.3 7.5 7.5
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 4			85.3
		Belanja Operasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kota	Input Out Put Out Come Benefit Impact	100 100 66.7 66.7 66.7	23 27 30 10 10	23 27 20 7 7
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 5			83.4



LAMONGAN KUSTIONO, SH. MM

Pembina Tingkat I

NIP. 010 166 427

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatkan pelayanan kepariwisataan melalui pengembangan obyek wisata, promosi wisata dan pembinaan sarana dan prasarana pariwisata Pos dan telekomunikasi	Pengembangan Pariwisata	Pengembangan Obyek Wisata Tanjung Kodok	<u>INPUT</u> Dana <u>OUT PUT</u> - jalan setapak - Landasan parkir - Jalan aspal - rehap gardu pandang - Pembangunan Dermaga	Juta Rp. M2 M2 M2 bh M	285 100.5 292.25 2.69 2 18.5	284.31 100.5 292.25 2.69 2 18.5	98.77 100 100 100 100 100	100 7 9 49 6 28 100	98.77 7 9 49 6 28 100	
			<u>OUT COME</u> Fasilitas obyek wisata meningkat <u>BENEFIT</u> Meningkatkan daya tarik wisata	%	20	15	75	100	75	
			<u>IMPACT</u> Meningkatkan kunjungan wisata <u>INPUT</u> Dana	%	10	5	50.00	100	50.00	
		Pengembangan obyek wisata Gua Maharani	<u>OUT PUT</u> - Pemb. kios souvenir - Pemb. Dermolen (kncir)	Juta Rp. unit unit	420 27 1	419.50 27 1	98.88 100 100	100 65 35 100	98.88 65 35 100	
			<u>OUT COME</u> Sarana wisata meningkat <u>BENEFIT</u> Jumlah kunjungan meningkat	%	25	20	80	100	80	
			<u>IMPACT</u> Pendapatan masyarakat meningkat	%	10	5	50	100	50	
				%	15	10	66.67	100	66.67	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gondang	<u>INPUT</u> Dana	Juta Rp.	295	294.31	99.77	100	99.77	
			<u>OUT PUT</u> - Pemb. Sangkar burung - Pemb. Jalan setapak - Pembangunan parasol	unit M2 unit	1.0 237.8 3	1.0 237.8 3	100 100 100	29 45 26 100	29 45 26 100	
			<u>OUT COME</u> Fasilitas obyek wisata meningkat	%	20	15	75	100	75	
			<u>BENEFIT</u> daya tarik obyek wisata meningkat	%	15	10	66.67	100	66.67	
			<u>IMPACT</u> Meningkatkan kunjungan wisata	%	10	5	50.0	100.0	50.0	
		Rehabilitasi Instalasi listrik dalam gua maharani	<u>INPUT</u> Dana	Juta Rp.	420	419.5	99.88	100	99.88	
			<u>OUT PUT</u> - Rehab. Instalasi listrik - Rehab. Blower	unit unit	1 1	1 1	100 100	76 24 100	76 24 100	
			<u>OUT COME</u> Normalisasi penerangan dan suhu udara dalam gua	%	30	25	83	100	83	
			<u>BENEFIT</u> Meningkatkan daya tarik wisata	%	20	15	75	100	75	
			<u>IMPACT</u> Kepuasan pengunjung meningkat	%	15	10	66.67	100	66.67	

EVALUASI KINERJA KEGIATAN

UNIT KERJA
TAHUN

: DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
: 2002

EK - 1

No.	PROGRAM	KEGIATAN	KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	NILAI CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Pengembangan fasilitas lalu lintas jalan	Pengadaan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas dan billboard	Input Output Out Come Benefit Impact	99.8 100 83.3 66.7 66.7	22 28 30 10 10	22 28 25 6.7 6.7
JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 1						88.3
		Pengadaan sarana dan prasarana pengujian kendaraan	Input Out put Out Come Benefit Impact	99.42 100 100 83.3 66.67	24 26 30 10 10	24 26 30 8.3 6.7
JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 2						94.9
2	Pengembangan fasilitas pelabuhan laut dan pelayaran rakyat	Penerangan landasan parkir pada pelabuhan rakyat Sedayulawas	Input Out put Out Come Benefit Impact	100 100 83.3 75 66.8	23 27 30 10 10	23.0 27 24.99 7.5 6.68
JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 3						89.2
3	Pengembangan Pariwisata	Pengembangan Obyek Wisata Tanjung Kodok	Input Out put Out Come Benefit Impact	99.77 100 75 66.67 50	25 26 29 10 10	24.9 26 21.8 6.7 5
JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 4						84.4

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		Pengembangan Obyek Wisata Gua Maharani	Input	99.88	23	23
			Out Put	100	27	27
			Out Come	80	30	24
			Benefit	50	10	5
			Impact	66.67	10	6.7
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 5		85.6	
		Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gondang	Input	99.77	22	22
			Out Put	100	28	28
			Out Come	75	30	22.5
			Benefit	66.67	10	6.7
			Impact	50	10	5
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 6		84.1	
		Rehabilitasi instalasi listrik dalam Gua Maharani	Input	99.88	24	24
			Out Put	100	26	26
			Out Come	83	30	24.9
			Benefit	75	10	7.5
			Impact	66.67	10	7
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 7		89	
		Rehabilitasi kandang satwa di Obyek Wisata Waduk Gondang	Input	99.85	23	23
			Out Put	100	28	28
			Out Come	75	29	21.8
			Benefit	66.67	10	6.7
			Impact	50	10	5
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 8		84	

Lamongan, Januari 2003
 KEPALA BINA PERHUBUNGAN DAN
 PARIWISATA KABUPATEN LAMONGAN
 BINA PERHUBUNGAN DAN
 PARIWISATA
 BAMBANG KUSTIONO, SH. MM
 Pembina Tingkat I
 NIP. 010 166 427

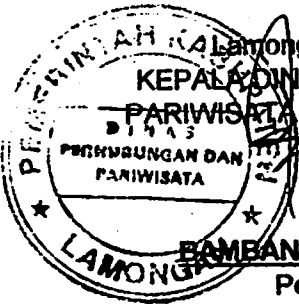
EVALUASI KINERJA KEGIATAN

INSTANSI : DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
TAHUN : 2002

EK - 2

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	NILAI CAPAIAN KEGIATAN	BOBOT KEGIATAN	NILAI CAPAIAN AKHIR
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan sarana dan prasarana lalu lintas serta wawasan masyarakat demi terjaminnya lalu lintas yang tertib, aman dan lancar	Pengembangan fasilitas lalu lintas jalan	1. Pengadaan dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas dan billboard	88.3	70	62
			2. Pengadaan sarana dan prasarana pengujian kendaraan Pemeliharaan	94.9	30	28
2	Meningkatkan pelayanan Pelabuhan Rakyat Sedayulawas	Pengembangan fasilitas pelabuhan laut dan pelayaran rakyat	Penerangan landasan parkir pada Pelabuhan Rakyat Sedayulawas	89.2	100	90.3
					100	89.2

1	2	3	4	5	6	7
3	Meningkatkan pelayanan kepariwisataan melalui pengembangan Obyek Wisata, Promosi Wisata dan pembinaan sarana dan prasarana Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	Pengembangan Pariwisata	1. Pengembangan O.W. Tanjung Kodok 2. Pengembangan O.W. Gua Maharani 3. Pengembangan O.W. Waduk Gondang 4. Rehabilitasi instalasi listrik dalam Gua Maharani 5. Rehabilitasi kandang satwa di Obyek Wisata Waduk Gondang	84.4 85.6 84.1 89 84	30 35 15 10 10 100	25.3 30.0 12.6 8.9 8.4 85.2


 Lamongan, Januari 2003
 KEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN
 PARIWISATA KABUPATEN LAMONGAN
BAMBANG KUSTIONO SH. MM
 Pembina Tingkat I
 NIP. 010 166 427

EVALUASI KINERJA KEGIATAN

INSTANSI
TAHUN

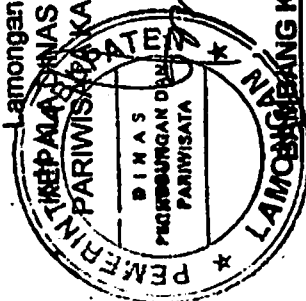
: DINAS PERHUBUNGAN DAN PARIWISATA
: 2002

EK - 3

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	NILAI CAPAIAN PROGRAM (%)	BOBOT PROGRAM (%)	NILAI CAPAIAN AKHIR (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan sarana dan prasarana lalu lintas serta wawasan masyarakat demi terjaminnya lalu lintas yang tertib, aman dan lancar	Pengembangan fasilitas lalu lintas jalan	90.3	25	22.6
2	Meningkatkan pelayanan Pelabuhan Rakyat Sedayulawas	Pengembangan fasilitas pelabuhan laut dan pelayaran rakyat	89.2	10	8.9

1	2	3	4	5	6
3	Meningkatkan pelayanan kepariwisataan melalui pengembangan Obyek Wisata, Promosi Wisata dan pembinaan sarana dan prasarana Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	Pengembangan Pariwisata	85.2	65	55
JUMLAH NILAI CAPAIAN UNTUK KEBIJAKSANAAN					92.9

Lamongan, Januari 2003
 WEPALA DINAS PERHUBUNGAN DAN
 PARIWISATA KABUPATEN LAMONGAN



LAMONGAN KUSTIONO, SH. MM

Pembina Tingkat I

NIP. 010-166 427